

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MEMBACA PADA
SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK
SLEMAN YOGYAKARTA**

***LEARNING IMPLEMENTATION OF READING ON STUDENTS
GRADE VIII JUNIOR HIGH SCHOOL MUHAMMADIYAH 2 DEPOK,
SLEMAN YOGYAKARTA***

Oleh: Ina Kania, 13201241013, PBSI, FBS, UNY, Inakania27@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran membaca kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran membaca kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman Yogyakarta. Sumber data diperoleh dari data tertulis dan data aktifitas. Sumber data tertulis meliputi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), silabus, serta evaluasi dalam pembelajaran membaca. Sumber data aktivitas meliputi deskripsi aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran membaca. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan instrumen pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman analisis. Keabsahan data dilakukan dengan ketekunan observasi dan triangulasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskripsi kualitatif. Analisis data deskripsi kualitatif meliputi tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut: *pertama*, perencanaan pembelajaran membaca menunjukkan bahwa silabus yang disusun sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). RPP yang dibuat oleh guru kurang sesuai dengan standar proses, karena beberapa RPP tidak mencantumkan materi pembelajaran secara rinci dan daftar sumber yang digunakan. *Kedua*, pelaksanaan pembelajaran tidak sepenuhnya sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya. Hal tersebut disebabkan waktu pembelajaran Bahasa Indonesia terganggu oleh pembelajaran tapak suci dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia mengikuti pelatihan pembelajaran Bahasa Indonesia. *Ketiga*, evaluasi pembelajaran membaca sudah sesuai dengan standar penilaian pendidikan. Evaluasi pembelajaran membaca dilakukan dengan tes tertulis, tes lisan, unjuk kerja, dan penugasan. Evaluasi yang dilaksanakan sesuai dengan evaluasi yang dicantumkan dalam perencanaan pembelajaran.

Kata kunci: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran membaca

The aims of this study are to describe the plan, implementation, and evaluation of the learning in reading for grade VIII Junior High School Muhammadiyah 2 Depok Sleman Yogyakarta.

This study is conducted based on a method of descriptive qualitative research. The objects that are examined in this research is focused on the planning of teaching how to learn, implementating by doing the practice, and evaluation of reading skill for grade VIII Junior High School Muhammadiyah 2 Depok Sleman Yogyakarta. As mentioned above, the research was carried out in Junior High School Muhammadiyah 2 Depok Sleman Yogyakarta. The source of the data for this study is obtained from both written as well as oral data, which will be recaptured in form of data activities. The written data sources include RPP (plan of implementation of the study), syllabus, and evaluation for the whole activities. As for the data activities, it includes a description of the activities of teachers and students in learning how to read. Data collection consists of observation, interview guidelines, and its analysis. The persistence of observation and triangulation must be done to validate the data and the technique which is used for the analysis is a qualitative method. A qualitative description of the data analysis stage includes three parts, namely the reduction of the data, the presentation of the data and the withdrawal of the conclusion or verification.

Results of the study are as follows: first, the planning of teaching how to read shows that the syllabus is structured in accordance with the curriculum of the educational unit level (KTSP). RPP is made by the teachers is somehow lacking and need to be revised so that it is going in accordance with the standard process, because some of the RPP did not include the learning materials in detail and a list of references used. Second, the implementation of learning is not entirely in accordance with RPP which have been made before. It is due to the short duration in learning Indonesian Language which was disrupted by the another subject, in this term, 'sacred footprint' and the absent of the Indonesian. Literature teacher which at that time joins the training in another institute. As the last result of this study is the evaluation of learning how to read is already in compliance with the standards of appraisal education. Evaluation of learning reading test is carried out by written oral tests assignments and performance analysis thus, the evaluation was carried out in accordance with the evaluation noted in planning instruction.

Key words: planning, implementation, evaluation of learning to read

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang wajib ditempuh, mulai dari sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi. Menurut Sudarmawati dan Wirajaya (2011: 1) pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan dapat, 1) meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, 2) menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia dengan tepat dan kreatif, 3) memahami dan menggunakan Bahasa Indonesia, 4) memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) memiliki 4 keterampilan, salah satunya adalah keterampilan membaca. Membaca merupakan kemampuan yang harus dikuasai oleh setiap siswa. Syafi'ie (dalam Somadoyo, 2011: 3) mengatakan bahwa membaca bagian dari keterampilan berbahasa, keterampilan membaca mempunyai kedudukan yang sangat penting dan

strategis karena melalui membaca, orang dapat memahami kata yang dituturkan seseorang.

Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di sekolah dipengaruhi oleh perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Perencanaan pembelajaran merupakan skenario pembelajaran bagi seorang guru dalam pelaksanaan mengajar (Lestari, 2012: 71). Perencanaan pembelajaran meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat komponen-komponen pembelajaran yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Komponen pembelajaran terdiri dari guru, siswa, tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran.

SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman Yogyakarta merupakan salah satu sekolah adiwiyata. SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman Yogyakarta berinovasi mendirikan *green house* dalam rangka mewujudkan cita-cita untuk menanamkan rasa kesadaran akan lingkungan hidup bagi civitas akademika di sekolah. Berangkat

dari cita-cita tersebut, SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman Yogyakarta memiliki perbedaan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan sekolah lainnya. Dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia, guru menggunakan media lingkungan dalam setiap pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang mendalam mengenai pelaksanaan pembelajaran membaca agar diperoleh informasi mengenai kontribusi sekolah adiwiyata dengan pelaksanaan pembelajaran membaca.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran membaca kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman Yogyakarta.

Sumber data penelitian ini adalah sumber data tertulis dan sumber data aktivitas. Sumber data tertulis dalam penelitian ini meliputi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), silabus, serta evaluasi dalam pembelajaran membaca.

Sumber data aktivitas meliputi deskripsi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran membaca.

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu aspek yang berperan dalam kelancaran dan keberhasilan dalam suatu penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumen.

Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti mengamati sendiri pelaksanaan pembelajaran membaca di kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman Yogyakarta. Instrumen pendukung yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, pedoman wawancara, dan pedoman analisis.

Keabsahan data dilakukan peneliti dengan ketekunan observasi dan triangulasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Analisis data deskriptif kualitatif meliputi tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan disajikan hasil penelitian dan pembahasan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran membaca.

Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan disajikan hasil penelitian mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran membaca kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman Yogyakarta.

1. Perencanaan Pembelajaran Membaca

a. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman Yogyakarta adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 kompetensi lulusan yang harus ditempuh oleh siswa dalam pembelajaran membaca, yaitu siswa mampu menggunakan berbagai jenis membaca untuk memahami wacana petunjuk, teks panjang, dan berbagai

karya sastra untuk anak berbentuk puisi, dogeng, pantun, percakapan, cerita, dan drama.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk pembelajaran membaca adalah 76. Beban belajar pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman Yogyakarta dalam satu minggu adalah lima jam pelajaran untuk dua kali tatap muka. Pembelajaran membaca dalam kurikulum KTSP terdiri atas dua standar kompetensi dan lima kompetensi dasar. Adapun standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus ditempuh peserta didik adalah sebagai berikut.

Tabel 1: Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

<u>Standar Kompetensi</u>	<u>Kompetensi Dasar</u>
11. <u>Memahami ragam wacana tulis dengan membaca ekstensif, membaca intensif dan nvaring</u>	11.1 Menemukan masalah utama dari berbagai berita yang bertopik sama melalui membaca ekstensif
	11.2 Menemukan informasi untuk bahan diskusi melalui membaca intensif
	11.3 Membacakan teks berita dengan intonasi yang tepat serta artikulasi dan volume suara yang jelas.
15. <u>Memahami buku novel remaja (asli atau terjemahan) dan antologi puisi</u>	15.1 Menjelaskan alur cerita, pelaku, dan latar novel remaja (asli/terjemahan).
	15.2 Mengenali ciri-ciri umum puisi dari buku antologi puisi

b. Silabus

Silabus yang digunakan dalam perencanaan pembelajaran membaca kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman Yogyakarta telah disusun sebelum pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan KTSP. Silabus terdiri atas identitas silabus, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman Yogyakarta dibuat oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia pada awal semester sebelum pelaksanaan pembelajaran. Guru membuat RPP membaca sebanyak lima buah untuk sepuluh kali pertemuan. RPP yang dibuat sudah ditandatangani dan diberi stempel sekolah. Berikut akan disajikan hasil penelitian mengenai perencanaan pembelajaran berdasarkan komponen RPP yang berpedoman pada Peraturan Menteri Pendidikan

Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007.

Tabel 2: **Komponen RPP**

No.	Aspek	Ketersediaan		Kesesuaian	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Identitas RPP	V	-	V	-
2.	Standar Kompetensi	V	-	V	-
3.	Kompetensi Dasar	V	-	V	-
4.	Indikator pencapaian kompetensi	V	-	V	-
5.	Tujuan pembelajaran	V	-	V	-
6.	Materi ajar	V	-	-	V
7.	Metode pembelajaran	V	-	-	V
8.	Pendahuluan	V	-	V	-
9.	Inti	V	-	V	-
10.	Penutup	V	-	V	-
11.	Penilaian hasil belajar	V	-	V	-
12.	Sumber belajar	V	-	-	V

2. Pelaksanaan Pembelajaran Membaca

Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran membaca kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman Yogyakarta tidak terlepas dari beberapa komponen pembelajaran yang membangunnya. Berikut ini akan disajikan hasil penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari komponen pembelajaran.

Tabel 3: Hasil Pengamatan Komponen Pelaksanaan Pembelajaran Membaca

Komponen Pembelajaran	Hasil Penelitian
Tujuan	Sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar
Metode	Kerja kelompok, diskusi, tanya jawab, penugasan, pemodelan, demonstrasi, ceramah
Media	Teks berita, lingkungan sekolah, power point, video, kutipan novel, buku antologi puisi, no undian
Materi	Sesuai dengan tujuan pembelajaran
Siswa	Antusias dan aktif
Guru	Motivator, fasilitator, sumber belajar

3. Evaluasi Pembelajaran Membaca

Evaluasi pembelajaran membaca di kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman Yogyakarta dapat dilihat dari teknik dan instrument penilaian. Berikut merupakan hasil pengamatan evaluasi pembelajaran membaca.

Tabel 4 : Hasil Pengamatan Evaluasi Pembelajaran

KD	Teknik Penilaian	Instrumen Penilaian
11.1	1. Tes tertulis	1. Tes uraian
11.2	1. Tes tertulis	1. Tes uraian
11.3	1. Tes tertulis 2. Tes lisan	1. Tes uraian 2. Tes lisan
15.1	1. Penugasan 2. Tes tertulis	1. Tugas Proyek 2. Tes uraian
15.2	1. Penugasan 2. Tertulis	1. Tugas proyek 2. Uraian

B. Pembahasan

Pada bagian ini akan disajikan pembahasan mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran membaca kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman Yogyakarta.

1. Perencanaan Pembelajaran Membaca

a. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran membaca kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman Yogyakarta adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Berdasarkan pengamatan, KTSP yang digunakan tidak mengalami penambahan dan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 16.

Pada pembelajaran membaca, beban belajar yang harus ditempuh siswa sesuai dengan beban belajar dalam KTSP, yaitu lima jam pelajaran dalam satu minggu. Pada pelaksanaan pembelajaran membaca siswa sudah mencapai KKM pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran membaca, guru menggunakan beberapa jenis membaca, yaitu membaca sastra, intensif, ekstensif, dan nyaring. Selain jenis membaca, guru juga menggunakan beberapa teks, yaitu teks berita, puisi, dan novel. Hal tersebut sesuai dengan kompetensi lulusan yang harus ditempuh siswa dalam KTSP.

Berdasarkan analisis pelaksanaan pembelajaran membaca kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman Yogyakarta, standar kompetensi dan kompetensi dasar yang digunakan sudah sesuai dengan standar isi. RPP yang dibuat oleh guru sudah mencantumkan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi merupakan salah satu ciri khusus dari KTSP.

b. Silabus

Berdasarkan hasil wawancara tidak terstruktur, silabus disusun dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (MGMP). Silabus yang digunakan sudah disahkan, ditandatangani oleh kepala sekolah, dan diberi stempel

sekolah. Silabus yang disusun sesuai dengan standar kompetensi lulusan dan KTSP.

Silabus pembelajaran membaca sudah mencantumkan identitas silabus yang terdiri atas nama sekolah, mata pelajaran dan kelas, serta semester yang sedang ditempuh. Standar kompetensi dan kompetensi dasar sudah sesuai dengan standar isi.

Materi yang tertulis dalam silabus sesuai dengan kompetensi dasar yang akan ditempuh. Selanjutnya, kegiatan pembelajaran dalam silabus dirumuskan secara singkat. Pada setiap kompetensi dasar, silabus mencantumkan dua atau tiga kegiatan pembelajaran. Guru menggunakan kata kerja operasional untuk merumuskan indikator pembelajaran.

Penilaian yang dicantumkan dalam silabus dibagi menjadi tiga bagian, yaitu teknik penilaian, instrumen penilaian, dan contoh instrumen. Teknik penilaian yang dicantumkan dalam silabus berupa tes tertulis, unjuk kerja, dan penugasan. Instrumen penilaian berupa tes uraian, unjuk kerja, dan

tugas proyek. Contoh instrumen berupa soal-soal mengenai materi. Soal yang dicantumkan sesuai dengan indikator yang telah dicantumkan sebelumnya.

Alokasi waktu yang dicantumkan sesuai dengan beban pembelajaran yang harus ditempuh siswa dalam KTSP. Bagian terakhir yang terdapat dalam silabus adalah sumber belajar. Silabus sudah mencantumkan sumber belajar, namun tidak mencantumkan daftar pustaka dari sumber yang digunakan.

c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Membaca (RPP)

Berdasarkan pengamatan dan analisis dokumen, RPP yang dibuat oleh guru sesuai dengan standar proses. Guru sudah mencantumkan satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas, jumlah pertemuan, dan alokasi waktu dalam identitas RPP. Jumlah pertemuan yang tercantum dalam RPP ada yang satu kali pertemuan dan ada yang dua kali pertemuan. Alokasi waktu yang direncanakan di dalam RPP sesuai dengan beban belajar dalam KTSP.

Pada bagian standar kompetensi dan kompetensi dasar

sudah sesuai dengan standar isi. Indikator dan tujuan pembelajaran yang tercantum di dalam silabus sudah sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang digunakan. Materi yang dicantumkan dalam RPP sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan ditempuh. Akan tetapi, ada beberapa RPP yang tidak mencantumkan materi secara rinci.

Pada bagian metode, guru mencantumkan beberapa metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan guru sudah sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai. Pada pelaksanaan pembelajaran terdapat beberapa metode yang tidak sesuai dengan metode yang dicantumkan dalam RPP.

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang tercantum dalam RPP terdiri atas kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan inti sudah mencantumkan kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Berdasarkan hasil pengamatan dalam pelaksanaan pembelajaran membaca tidak sepenuhnya sesuai dengan RPP

yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran KD 11.2 dan 15.1 tidak sesuai dengan RPP. Dalam pelaksanaan pembelajaran kompetensi dasar 11.1 dan 15.2 siswa diminta melakukan diskusi di lingkungan sekolah. Penggunaan media lingkungan dalam pembelajaran membaca merupakan salah satu bentuk pembelajaran sekolah adiwiyata yang menjadi ciri khas dari SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman Yogyakarta.

Selain langkah-langkah pembelajaran, di dalam RPP guru juga sudah mencantumkan alat dan sumber belajar. Pada bagian alat, guru mencantumkan media yang digunakan dalam pembelajaran. Teks berita yang digunakan dalam pembelajaran dilampirkan dalam RPP.

Sumber belajar sudah dicantumkan, tetapi daftar pustaka sumber yang digunakan tidak dicantumkan. Pada bagian penilaian guru sudah mencantumkan teknik dan instrumen, serta rubrik penilaian. Instrumen penilaian disusun guru sesuai dengan peraturan penilaian pendidikan dan tujuan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Membaca

Pembahasan pelaksanaan pembelajaran membaca kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman Yogyakarta akan dijabarkan berdasarkan komponen pembelajaran.

a. Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan pengamatan, tujuan pembelajaran telah dirumuskan dalam RPP sebelum pelaksanaan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang disusun guru disesuaikan dengan indikator pembelajaran, standar kompetensi, dan kompetensi dasar. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran di awal pembelajaran. Tujuan pembelajaran setiap KD sudah tercapai.

b. Materi

Materi pembelajaran yang disampaikan dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran yang telah dicantumkan dalam RPP. Pemilihan materi pembelajaran disesuaikan dengan kompetensi dasar yang akan ditempuh. Materi pembelajaran yang

digunakan bersumber dari buku paket dan buku teori sastra.

c. Metode

Metode pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dengan metode yang dicantumkan dalam RPP. Pemilihan metode berdasarkan tujuan, materi, dan disesuaikan dengan kondisi siswa. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran membaca adalah diskusi, pemodelan, demonstrasi, ceramah, kerja kelompok, dan penugasan.

Metode pembelajaran yang diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan metode yang dituliskan dalam RPP. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran ada beberapa metode pembelajaran yang tidak dituliskan dalam RPP tetapi diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran. Penggunaan metode dalam pelaksanaan pembelajaran membaca dikolaborasikan dengan media lingkungan sekolah yang merupakan salah satu wujud dari program sekolah adiwiyata.

d. Media

Dalam pelaksanaan di dalam kelas guru menggunakan media pembelajaran untuk menarik perhatian siswa, meningkatkan motivasi siswa, dan membuat pembelajaran lebih menarik. Dalam memilih media pembelajaran, guru menyesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan dan memanfaatkan lingkungan sekitar serta fasilitas dan sarana sekolah.

Media pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan yang dituliskan di dalam RPP dan sesuai dengan sekolah, yaitu sekolah adiwiyata. Beberapa teks yang digunakan bertemakan lingkungan dan dua kompetensi dasar (KD 11.1 dan KD 15.1) menggunakan media lingkungan sekolah. Penggunaan media berbasis lingkungan dalam pelaksanaan pembelajaran membaca sesuai dengan kompetensi dasar yang di tempuh.

e. Siswa

Berdasarkan pengamatan dan wawancara, siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman Yogyakarta merupakan siswa yang

antusias dalam mengikuti pembelajaran membaca. Hal tersebut terlihat ketika siswa diberikan pertanyaan oleh guru mengenai materi yang akan disampaikan, siswa menjawab pertanyaan tersebut. Selain itu, siswa akan bertanya apabila materi pembelajaran yang disampaikan belum dipahami.

Berdasarkan pengamatan, siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran. Keaktifan siswa dapat dilihat pada pelaksanaan pembelajaran membaca kompetensi dasar 11.2 siswa aktif memberikan tanggapan dan pertanyaan kepada siswa lain yang sedang menyampaikan hasil diskusi.

f. Guru

Berdasarkan pengamatan, guru Bahasa Indonesia telah menjalankan kewajibannya sebagai guru dengan baik. Pada pembelajaran membaca, guru berperan sebagai motivator, fasilitator, dan sumber belajar.

Pertama sebagai motivator, guru selalu memberikan motivasi kepada siswa dengan menyampaikan kisah hidup yang dapat memotivasi siswa. Selain itu, dalam pelaksanaan

pembelajaran membaca, guru selalu memberikan motivasi kepada siswa terkait menjaga lingkungan sekolah dan memanfaatkan sampah yang ada di sekitar siswa.

Kedua, guru sebagai fasilitator terlihat dalam pelaksanaan pembelajaran kompetensi dasar 11.1. Siswa diminta untuk mencari koran dan membawa buku antologi puisi. Hal tersebut sebagai upaya guru untuk memberikan fasilitas kepada siswa dalam pembelajaran membaca.

Ketiga, guru sebagai sumber belajar. Guru memberikan informasi, materi, dan memetakan materi. Pada pelaksanaan pembelajaran, ketika siswa tidak memahami kata-kata yang terdapat pada teks yang sedang dibaca, guru menjelaskan arti kata-kata tersebut.

3. Evaluasi Pembelajaran Membaca

Berdasarkan pengamatan dan hasil analisis dokumen, dalam pelaksanaan pembelajaran membaca guru melakukan evaluasi pembelajaran untuk mengukur keberhasilan tujuan pembelajaran membaca. Evaluasi pembelajaran membaca dilakukan guru di akhir

pelajaran. Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran membaca sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 Tentang Standar Penilaian Pendidikan. Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran membaca dikelompokkan ke dalam dua komponen, yaitu teknik dan instrumen penilaian.

Teknik penilaian yang digunakan sesuai dengan teknik penilaian yang dicantumkan dalam standar penilaian pendidikan, yaitu teknik tes dan teknik penugasan. Teknik tes yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran membaca yaitu, tes tertulis dan tes lisan. Tes tertulis digunakan dalam setiap kompetensi dasar. Teknik penugasan yang digunakan yaitu teknik tugas proyek.

Instrumen penilaian yang digunakan oleh guru sudah memenuhi persyaratan yang tercantum dalam standar penilaian pendidikan. *Pertama*, instrumen penilaian yang digunakan sudah memenuhi substansi, yaitu memprentasikan kompetensi yang

dinilai. Instrumen yang digunakan dalam setiap kompetensi sudah mengemukakan kompetensi dasar yang ditempuh.

Kedua, instrumen yang digunakan sudah memenuhi persyaratan teknis sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan. Instrumen yang digunakan sudah sesuai dengan teknik penilaian dan kompetensi dasar yang sedang ditempuh.

Ketiga, bahasa yang digunakan dalam instrumen penilaian sudah menggunakan bahasa yang baik dan benar serta komunikatif sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, perencanaan pembelajaran membaca menunjukkan bahwa silabus yang disusun sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). RPP yang dibuat oleh guru kurang sesuai dengan standar proses, karena beberapa RPP tidak mencantumkan

materi pembelajaran secara rinci dan daftar sumber yang digunakan.

Kedua, pelaksanaan pembelajaran membaca tidak sepenuhnya sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya. Hal tersebut disebabkan waktu pembelajaran Bahasa Indonesia terganggu oleh pembelajaran tapak suci dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia mengikuti pelatihan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Ketiga, evaluasi pembelajaran membaca sudah sesuai dengan standar penilaian pendidikan. Evaluasi dilakukan dengan tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Evaluasi yang dilaksanakan dalam pelaksanaan pembelajaran membaca sesuai dengan evaluasi yang dicantumkan dalam perencanaan pembelajaran.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran. Berikut merupakan saran yang dapat disampaikan.

1. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, refleksi, dan

perbandingan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan sebelumnya dan akan dilaksanakan kemudian hari. Guru juga diharapkan lebih memperhatikan kegiatan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.

2. Bagi siswa, diharapkan lebih memperhatikan jam masuk setiap pembelajaran. Hal tersebut bertujuan agar pelaksanaan pembelajaran berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2013 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 Tentang Standar Penilaian Pendidikan. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik

Indonesia Nomor 23 Tahun 2007 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sudarmawati dan Wirajaya, Yudha Kusuma. 2011. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia Untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Lestari, Ika. 2012. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Padang: Akademi Permata.